

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Nama Madrasah	: MIN 8 Hulu Sungai Tengah
Nomor Statistik Madrasah	: 111163070008
Status Akreditasi	: A
No. SK /Piagam/Akreditasi	: Kp.119/BAP-SM/Prop-15/U/IX/2014
Alamat Madrasah	
a. Jalan	: Jl. Sarigading Rt.06 Rw.02
b. Kelurahan	: Barabai Utara
c. Kecamatan	: Barabai
d. Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
e. Propinsi	: Kalimantan Selatan
f. Nomor telpon/ HP	: 0517-42116
Status Sekolah	: Negeri
NPSN / NSM	: 60722966 / 111163070008
Tahun Di Negerikan	: 1997
Nama Kepala Madrasah	: Drs. Abdul Hamid, S.Pd.I

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 8 Hulu Sungai Tengah

a. Visi

Mewujudkan generasi peserta didik yang bertaqwa, berakhlak mulia, berprestasi unggul, dan cinta lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan keteladanan peserta didik yang bertaqwa.
- 2) Membiasakan diri berakhlak mulia.
- 3) Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik.
- 4) Peduli terhadap sesama dan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan peserta didik yang bertaqwa.
- 2) Peserta didik mempunyai akhlak mulia.
- 3) Peserta didik mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.
- 4) Menumbuh kembangkan sikap cinta dan peduli terhadap sesama dan lingkungan.

3. Data Guru dan Karyawan MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Jumlah guru dan karyawan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah ada 32 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel X Data Guru dan Karyawan MIN 8 Hulu Sungai Tengah

No.	Nama	Jabatan	Pangkat/Golongan
1	Drs. Abdul Hamid, S.Pd.I	Kepala Sekolah	Pembina IV/a
2	Hj. Wahidah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina IV/a
3	Hj. Armuslihati, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina IV/a
4	Saidah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina IV/a
5	Asmail, S.Pd	Guru Kelas	Pembina III/c
6	Hj. Asnah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina III/c
7	Nasrullah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina III/c
8	Muammar, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina III/c
9	Rukayah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pembina III/c
10	H. Muhammad Rusyadi, S.Ag.	Guru Kelas	Penata Muda Tk. I, III/b
11	Ahsanawati, S.Ag.	Guru Kelas	Penata Muda Tk. I, III/b
12	Maimunah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata Muda Tk. I, III/b
13	Nurul Hikmah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata Muda Tk. I, III/b
14	Sri Khairun Nisa, S.Pd.I	Guru MP PAI	Penata Muda Tk. I, III/b
15	Wardiati, S.Pd.I	Guru MP PAI	Penata Muda Tk. I, III/b
16	Nahdiatus Saidah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata III/a
17	Siti Noorselah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata III/a
18	Hurun Ein Mumtaziah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata III/a
19	Haji Makiah Mukaramah, S.Pd.I	Guru Kelas	Penata III/a
20	Khairul Fikri, S.Pd.I	Guru MP PAI	Penata III/a
21	Miftahul Khairiah, S.Pd.I	Guru MP PAI	Penata III/a
22	Sa'adah, S.Pd.I	Guru Kelas	Pengatur Muda, II/a
23	Nur Fattah Firmansyah, S.Pd.I	GBPNS	
24	Abdul Hay, S.Pd.I	GBPNS	
25	Muhammad Fitriansyah, S.Pd.	GBPNS	
26	Ahmad Fauzan, S.Pd.	GBPNS	
27	M. Syaifullah, S.Pd.	Staf Tata Usaha	
28	Dewi Yuliawati, S.Pd.	Staf Tata Usaha	
29	Rahma Zuraida, S.Pd.I	Staf Tata Usaha	
30	Syamsudin	Petugas Kebersihan	
31	Khairullah	Penjaga Madrasah	
32	Abu Usamah	Satpam/Security	

4. Data Peserta Didik MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Peserta didik di MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan peserta didik yang telah lulus ujian seleksi penerimaan murid baru yang dilakukan tiap tahun. Jumlah peserta didik di MIN 8 Hulu Sungai Tengah pada tahun ajaran 2018/2019 ini adalah 520 peserta didik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XI Data Peserta Didik di MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	56	49	105
Kelas II	51	49	100
Kelas III	37	40	77
Kelas IV	43	55	98
Kelas V	40	34	74
Kelas VI	32	34	66
Jumlah Total	259	261	520

5. Data Sarana dan Prasarana MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MIN 8 Hulu Sungai Tengah cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel XII Jumlah Bangunan yang dimiliki MIN 8 Hulu Sungai Tengah
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	11 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	WC Guru	1 buah
7	WC Peserta Didik	2 buah
8	Tempat Parkir	1 buah
9	Lapangan Serbaguna	1 buah
10	Kantin	1 buah

**Tabel XIII Pendukung Pembelajaran MIN 8 Hulu Sungai Tengah Tahun
Pelajaran 2018/2019**

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kursi Peserta Didik	410	65	0
2	Meja Peserta Didik	386	89	0
3	Loker Peserta Didik	0	0	0
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	7	8	0
5	Meja Guru di Ruang Kelas	5	10	0
6	Papan Tulis	8	7	0
7	Lemari di Ruang Kelas	5	10	0
8	Media PAI	2	0	0
9	Media Fisika	0	0	0
10	Media IPA Biologi	0	0	0
11	Bola Sepak	1	0	0
12	Bola Voli	1	2	0
13	Bola Basket	0	0	0
14	Meja Pingpong	0	0	0
15	Lapangan Sepak Bola/futsal	0	0	0
16	Lapangan Bulutangkis	0	0	0
17	Lapangan Basket	0	0	0
18	Lapangan Voli	0	0	0

**Tabel XIV Pendukung Lainnya MIN 8 Hulu Sungai Tengah Tahun
Pelajaran 2018/2019**

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak Ringan
1	Laptop	1	3
2	Komputer (Personal Komputer)	1	2
3	Printer	3	2
4	Televisi	1	0
5	Mesin Fotocopy	0	0
6	Mesin Fax	0	0
7	Mesin Scanner	0	0
8	LCD Proyektor	2	1
9	Layar (Screen)	1	1
10	Meja Pegawai (Guru & Pegawai Lain)	26	0
11	Kursi Pegawai (Guru & Pegawai Lain)	26	0
12	Lemari Arsip	2	1
13	Kotak Obat (P3K)	1	0
14	Brankas	0	0
15	Pengeras Suara	8	2
16	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	0	0
17	Kendaraan Operasional (Motor)	0	0
18	Kendaraan Operasional (Mobil)	0	0
19	Mobil Ambulance	0	0
20	AC (Pendingin Ruangan)	0	0

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 8 Hulu Sungai Tengah, 2018.

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Hari Senin sampai Kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.40 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.40 WITA sampai dengan pukul 10.55 WITA. Hari Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 7.40 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA. Sedangkan kegiatan lain setiap hari Senin sebelum kegiatan belajar dimulai para peserta didik melakukan upacara bendera pada pukul 07.20 sampai 07.40 WITA. Hari Selasa

dan Rabu sebelum kegiatan belajar mengajar melakukan kegiatan tadarus Al-Quran, hari Kamis melakukan kegiatan shalat dhuha, hari Jum'at membaca surah yasin, dan hari Sabtu melakukan kegiatan muhadharah.

Gambar II Keadaan MIN 8 Hulu Sungai Tengah



B. Deskripsi Data

Berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh peneliti melalui hasil tes. Data yang disajikan adalah *pre-test* dan *post-test* peserta didik pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I MIN 8 Hulu Sungai Tengah, serta pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media blok Dienes pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan sejak tanggal 14 Februari 2018 sampai dengan tanggal 24 Februari 2018. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah penjumlahan dan pengurangan pada kelas I di MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk melihat kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun *pre-test* ini dilaksanakan pada tanggal 08

Februari 2018 di kelas eksperimen dan 09 Februari 2018 di kelas kontrol. Nilai *pre-test* digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga diperoleh data kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

Setiap kelas eksperimen maupun kelas kontrol dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media blok Dienes sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berbeda yaitu tidak menggunakan media blok Dienes akan tetapi menggunakan media gambar.

Jenis evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kognitif. Penilaian kognitif dilakukan dengan memberikan 20 soal pilihan ganda oleh peneliti kepada peserta didik. Penilaian kognitif merupakan *post-test* yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di sini yaitu 60. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti persiapan materi, persiapan media dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media blok Dienes (lihat lampiran X, XI, XII dan XIII). Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan

di tambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XV Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1	Kamis, 08 Februari 2018	1 dan 2		Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Rabu, 14 Februari 2018	1 dan 2	Menghitung penjumlahan dengan cara membilang.	Menjumlahkan dua bilangan dengan cara mendatar.
3	Kamis, 15 Februari 2018	1 dan 2	Menghitung pengurangan dengan cara membilang.	Mengurangkan dua bilangan dengan cara mendatar.
4	Rabu, 21 Februari 2018	1 dan 2	Menghitung penjumlahan dalam soal cerita.	Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan penjumlahan.
5	Kamis, 22 Februari 2018	1 dan 2	Menghitung pengurangan dalam soal cerita.	Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan pengurangan.
6	Kamis, 01 Maret 2018	1 dan 2		Pelaksanaan <i>post-test</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapkan yang dilakukan di kelas kontrol hampir sama persiapan yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu persiapan materi, persiapan media dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan media gambar (lihat lampiran XIV, XV, XVI dan XVII). Sama halnya dengan kelas eksperimen pembelajaran juga berlangsung selama 4 kali pertemuan di tambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XVI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator	Materi
1	Jum'at, 09 Februari 2018	1 dan 2		Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Jum'at, 16 Februari 2018	1 dan 2	Menghitung penjumlahan dengan cara membilang.	Menjumlahkan dua bilangan dengan cara mendatar.
3	Sabtu, 17 Februari 2018	1 dan 2	Menghitung pengurangan dengan cara membilang.	Mengurangkan dua bilangan dengan cara mendatar.
4	Jum'at, 23 Februari 2018	1 dan 2	Menghitung penjumlahan dalam soal cerita.	Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan penjumlahan.
5	Sabtu, 24 Februari 2018	1 dan 2	Menghitung pengurangan dalam soal cerita.	Menyelesaikan soal cerita berkaitan dengan pengurangan.
6	Sabtu, 03 Maret 2018	1 dan 2		Pelaksanaan <i>post-test</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media blok Dienes terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan kepada peserta didik. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi kemudian guru menjelaskan cara menggunakan media blok Dienes untuk memudahkan peserta didik memahami dan menghitung penjumlahan dan

pengurangan. Selanjutnya guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membagikan media blok Dienes pada masing-masing kelompok, setiap kelompok menggunakan media blok Dienes untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan sebagaimana yang dijelaskan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai, kemudian guru memberikan klarifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran.

2) Latihan

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yaitu mengadakan latihan di setiap akhir pertemuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Ketika mengerjakan latihan, setiap peserta didik diharapkan untuk tidak saling membantu satu sama lain.

Gambar III Keadaan Kelas Eksperimen Saat Pembelajaran



b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan media gambar terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang penjumlahan dan pengurangan kepada peserta didik. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan materi kemudian guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membagikan media gambar pada masing-masing kelompok, setiap kelompok menggunakan media gambar untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan sebagaimana yang dijelaskan oleh guru sebelumnya. Setelah selesai, kemudian guru memberikan klarifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan peserta didik dan bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran.

2) Latihan

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yaitu mengadakan latihan disetiap akhir pertemuan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Ketika mengerjakan latihan, setiap peserta didik diharapkan untuk tidak saling membantu satu sama lain.

Gambar IV Keadaan Kelas Kontrol Saat Pembelajaran



3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel XVII Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>	No.	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1.	80	95	1.	85	100
2.	85	95	2.	10	50
3.	70	90	3.	40	60
4.	80	100	4.	60	65
5.	60	80	5.	80	90
6.	60	80	6.	75	75
7.	65	80	7.	90	100
8.	50	70	8.	80	80
9.	90	100	9.	75	80
10.	60	85	10.	65	75
11.	60	80	11.	50	65
12.	55	70	12.	10	50
13.	50	80	13.	40	65
14.	55	60	14.	80	80
15.	70	90	15.	75	75
16.	75	90	16.	30	55
17.	50	65	17.	50	65
18.	60	80	18.	60	70
19.	50	70	19.	65	70
20.	90	100	20.	80	95
21.	80	100	21.	40	65
22.	30	60	22.	65	85
23.	80	100	23.	70	60
24.	75	95	24.	60	70
25.	35	60	25.	50	55
26.	70	80	26.	35	55
27.	30	60	27.	80	100
28.	60	75	28.	60	75
Jumlah	1775	2290	Jumlah	1660	2030
Rata-rata	63,39	81,79	Rata-rata	59,29	72,5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 63,39 dan *pre-test* kelas kontrol adalah 59,29 sama-sama berada pada kualifikasi cukup dengan selisih 4,1. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 81,79 berada pada kualifikasi sangat baik dengan peningkatan

hasil belajar sebesar 18,4, sedangkan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 72,5 berada pada kualifikasi baik dengan peningkatan hasil belajar sebesar 13,21 dengan selisih 9,29.

4. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil *pre-test* yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

a. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Data hasil *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen akan disajikan dalam distribusi di bawah ini:

Tabel XVIII Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1	80 ke atas	Baik Sekali	7	25%
2	66-79	Baik	5	17,86%
3	56-65	Cukup	7	25%
4	46-55	Kurang	6	21,43%
5	45 ke bawah	Gagal	3	10,71%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang memperoleh nilai 45 ke bawah sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 46-55 sebanyak 6 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 7 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 5 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 7 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XVIII.

b. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik di Kelas Kontrol

Data hasil *pre-test* peserta didik di kelas kontrol akan disajikan dalam distribusi di bawah ini:

Tabel XIX Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1	80 ke atas	Baik Sekali	7	25%
2	66-79	Baik	4	14,29%
3	56-65	Cukup	7	25%
4	46-55	Kurang	3	10,71%
5	45 ke bawah	Gagal	7	25%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang memperoleh nilai 45 ke bawah sebanyak 7 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 46-55 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 7 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 4 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 7 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XIX.

5. Analisis Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XX dan XXI. Adapun deskripsi hasil *pre-test* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XX Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	63,39	16,502	272,321
Kontrol	59,29	21,418	458,73

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 4,1. Untuk lebih jelasnya akan diuji melalui uji coba.

b. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXI Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,1171	0,1658	Normal
Kontrol	28	0,0954	0,1658	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran XXII dan XXIII.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXII Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre-test* Peserta Didik

Kelas	N	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	28	1,682	1,905	Homogen
Kontrol	28			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,682 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,905. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}, hal ini berarti kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya tentang uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran XXIV.

3) Uji *Independent-Sample T Test* (Uji t)

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji *independent-sample t test* (uji t). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXV di dapat t_{hitung} = 0,802 sedangkan t_{tabel} = 2,006 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

6. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil *post-test* yang dijadikan sebagai kemampuan akhir peserta didik baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

a. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Data hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen akan disajikan dalam distribusi di bawah ini:

Tabel XXIII Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1	80 ke atas	Baik Sekali	19	67,86%
2	66-79	Baik	4	14,29%
3	56-65	Cukup	5	17,86%
4	46-55	Kurang	-	0%
5	45 ke bawah	Gagal	-	0%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 5 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 4 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 19 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XXVI.

b. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik di Kelas Kontrol

Data hasil *post-test* peserta didik di kelas kontrol akan disajikan dalam distribusi di bawah ini:

Tabel XXIV Persentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Peserta Didik Kelas Kontrol

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1	80 ke atas	Baik Sekali	9	32,14%
2	66-79	Baik	7	25%
3	56-65	Cukup	7	25%
4	46-55	Kurang	5	17,86%
5	45 ke bawah	Gagal	-	0%
Jumlah			28	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik yang memperoleh nilai 46-55 sebanyak 5 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 7 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 66-79 sebanyak 7 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 80 ke atas sebanyak 9 orang. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran XXVII.

7. Analisis Hasil *Post-Test* Peserta Didik di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

Data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXVIII dan XXIX. Adapun deskripsi hasil *post-test* peserta didik terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXV Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	81,79	13,69	187,434
Kontrol	72,5	14,88	221,296

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 9,29. Untuk lebih jelasnya akan diuji melalui uji coba.

b. Uji Beda Hasil *Pre-test* Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan Uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel XXVI Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Kelas	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,1234	0,1658	Normal
Kontrol	28	0,1215	0,1658	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas diketahui kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas kontrol harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Hal ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya tentang uji normalitas dapat dilihat pada lampiran XXX dan XXXI.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**XXVII Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Post-test*
Peserta Didik**

Kelas	N	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	28	1,181	1,905	Homogen
Kontrol	28			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pada taraf $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,181 sedangkan F_{tabel} sebesar 1,905. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , hal ini berarti kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya tentang uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran XXXII.

3) Uji *Independent-Sample T Test* (Uji t)

Data berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji *independent-sample t test* (uji t). Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XXXIII didapat $t_{hitung} = 2,431$ sedangkan $t_{tabel} = 2,006$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan. Harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media blok Dienes terhadap hasil *post-test* peserta didik di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

C. Analisis Data

Media adalah alat atau perantara atau bisa juga disebut sebagai pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media dalam pembelajaran dapat juga diartikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.⁷⁹ Dengan menggunakan media dalam pembelajaran juga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

⁷⁹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 243.

1. Penggunaan Media Blok Dienes pada Proses Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Media sangat bermanfaat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dengan adanya media dapat membuat pembelajaran lebih menarik, memperlancar komunikasi antar guru dengan peserta didik, membuat konkrit berbagai konsep yang dirasa masih bersifat abstrak, dan memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.⁸⁰

Ada banyak media yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, salah satunya adalah media blok Dienes. Media blok Dienes adalah media yang dikembangkan oleh Sultan Paul Dienes yang bertujuan untuk memahami konsep dasar bilangan dan nilai tempat untuk berbagai bilangan dasar. blok model Dienes ini dapat dibuat dengan mudah dari kayu atau dari bahan lainnya. Untuk dasar sepuluh, *block* model Dienes ini terdiri atas satuan (berupa dadu kecil), puluhan (berupa batang), ratusan (berupa kubus), dan ribuan (berupa kubus besar).⁸¹

Menurut analisa peneliti, berdasarkan hasil observasi dari guru (lampiran XLIII) pada proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media blok Dienes dapat merubah suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, dikarenakan antusias dari peserta didik dalam pembelajaran sangat besar saat menggunakan media blok Dienes, peserta didik juga aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Sehingga dengan mudahnya peneliti memberikan

⁸⁰Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Pres, 2011), h. 49.

⁸¹E.T. Ruseffendi, *Pengajaran Matematika Modern Untuk Orang Tua, Murid, Guru dan SPG (Media, Permainan dan Laboratorium Matematika Sederhana)*, h. 9.

pemahaman mengenai materi penjumlahan dan pengurangan. Dengan menggunakan media tersebut pada proses pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan informasi atau bahan pelajaran kepada peserta didik dan memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Gambar V Media Blok Dienes



Gambar VI Keadaan Peserta Didik Saat Menggunakan Media Blok Dienes



2. Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Blok Dienes pada Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan

Sudjana dan Rivai mengemukakan salah satu manfaat media dalam pembelajaran adalah bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga

dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran⁸²

Pemanfaatan media blok Dienes pada pembelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan sangat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Dengan adanya media ini peserta didik menjadi lebih mudah menghitung penjumlahan dan pengurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen pada hasil *post-test* peserta didik.

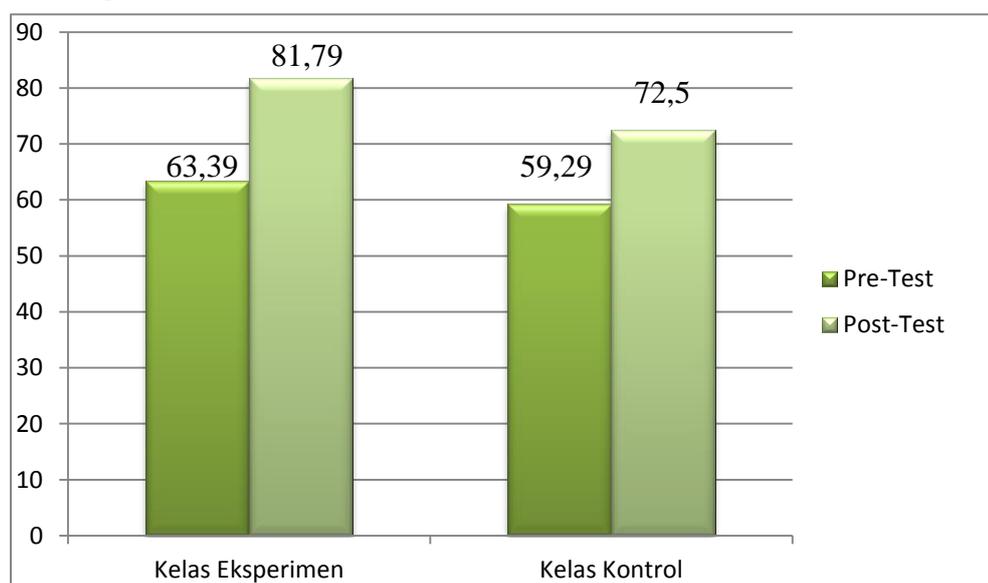
Berdasarkan hasil kemampuan akhir (*post-test*) peserta didik yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan menguji pengaruh yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media blok Dienes dan media gambar. Dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 63,39 dan *pre-test* kelas kontrol adalah 59,29 sama-sama berada pada kualifikasi cukup dengan selisih 4,1. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 81,79 berada pada kualifikasi sangat baik, sedangkan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 72,5 berada pada kualifikasi baik dengan selisih 9,29. Dari data tersebut hasil belajar peserta didik terdapat peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 18,4, sedangkan kelas kontrol sebesar 13,21.

Berdasarkan hasil pengujian peneliti dengan menggunakan uji *independent-sample t test* (uji t). didapat $t_{hitung} = 2,431$ sedangkan $t_{tabel} = 2,006$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

⁸²Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan para Pecinta Matematika*, h. 12

yang signifikan dari penggunaan media blok Dienes terhadap hasil belajar (*post-test*) peserta didik dan terlihat pula dari selisih nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran matematika di kelas I MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebesar 9,29. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram I di bawah ini:

Diagram I Nilai Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Didik



Pembelajaran menggunakan media blok Dienes dapat memudahkan peserta didik memahami dan menghitung materi penjumlahan dan pengurangan karena peserta didik dapat secara langsung menghitung *block* model Dienes ini yang dibuat dari karton Jakarta. Untuk dasar sepuluh, *block* model Dienes ini terdiri atas satuan (berupa dadu kecil) dan puluhan (berupa batang).

Ketepatan memilih media dengan materi pembelajaran sangat penting, karena bisa saja media itu sangat bagus namun tidak cocok dengan materi pelajaran yang ingin diajarkan. Dalam memilih media ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pemilihan media harus sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan kemampuan guru dan peserta didik, dan sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia.⁸³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media blok Dienes terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I MIN 8 HST. Teori ini dapat dijadikan referensi atau alternatif pilihan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan. Pembelajaran itu tidak hanya selalu menggunakan buku teks akan tetapi guru perlu berinovasi dan berkreasi serta bervariasi dalam menyediakan media pembelajaran pada proses pembelajaran.

⁸³Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, h. 224.